

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor - faktor yang berhubungan dengan keluhan Musculoskeletal Disorders pada pemetik teh di KUD Manunggal PIR-BUN Kab. Solok tahun 2020, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak (73.3%) yaitu 44 responden yang mengalami keluhan MSDs dengan kategori berat.
2. Sebanyak (71.7%) yaitu 43 responden dengan kategori umur beresiko.
3. Terdapat (46.7%) yaitu 28 responden dengan jenis kelamin perempuan, dan sebanyak (53.3%) yaitu 32 responden adalah laki-laki.
4. Terdapat (31.7%) atau 19 responden dengan ukuran tubuh tidak normal.
5. Didapatkan bahwa (63.3%) atau 38 responden melakukan sikap kerja dengan resiko tinggi.
6. Sebanyak (76.7%) atau 46 responden yang mengangkat beban berat saat bekerja.
7. Terdapat (85%) atau 51 responden dengan masa kerja diatas 5 tahun yang memiliki faktor resiko lebih tinggi.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pemetik teh di KUD Manunggal PIR-BUN Kab. Solok.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pemetik teh di KUD Manunggal PIR-BUN Kab. Solok.

10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara ukuran tubuh dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pemetik teh di KUD Manunggal PIR-BUN Kab. Solok.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pemetik teh di KUD Manunggal PIR-BUN Kab. Solok.
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pemetik teh di KUD Manunggal PIR-BUN Kab. Solok.
13. Terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pemetik teh di KUD Manunggal PIR-BUN Kab. Solok.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi KUD Manunggal PIR-BUN

1. Diharapkan KUD Manunggal PIR-BUN bekerjasama dengan Dinas Kesehatan lebih memperhatikan dan mementingkan kesehatan dan keselamatan para pekerja dengan memberikan sosialisasi kepada pekerja khususnya pemetik terkait pengetahuan pekerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja agar pekerja dapat mencegah terjadinya penyakit akibat kerja.
2. Untuk menghindari keluhan MSDs akibat dari resiko pekerjaan, diharapkan instansi terkait dapat melaksanakan kebijakan yang dapat meminimalisir terjadinya keluhan MSDs seperti pembedaan antara kapasitas kerja antara laki-laki dan perempuan, mengangkut beban kerja pemetik sesuai yang ketentuan serta peraturan waktu yang kerja untuk pekerja.

6.2.2 Bagi Pekerja

1. Diharapkan kepada pekerja khususnya pemetik teh agar dapat memperhatikan kesehatan dan keselamatan saat bekerja dengan memperhatikan posisi tubuh saat bekerja serta menyesuaikan beban yang diangkut dengan kapasitas tubuh yang dimiliki.
2. Diharapkan kepada pekerja agar dapat melakukan peregangan sebelum bekerja dan dapat menjaga kesehatan serta memanfaatkan waktu istirahat dengan sebaiknya.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti keluhan penyakit lain yang beresiko selain keluhan MSDs pada pekerja pemetik teh.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor risiko lain penyebab MSDs selain yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan dan faktor psikososial.

